

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian hukum ialah proses guna menemukan aturan hukum, prinsip hukum, juga doktrin hukum guna menjawab isu hukum dihadapi.<sup>1</sup> Pendekatan di penelitian ini ialah pendekatan yuridis-normatif, yakni kajian mengenai fenomena pernikahan dini di wilayah hukum Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu dengan tinjauan dispensasi nikah yang dikeluarkan Pengadilan Agama Kabupaten Indramayu.

Penelitian skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yaitu peneliti berupaya mencari fakta diinterpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif dalam penelitian Masalah dalam masyarakat dan situasi tertentu, seperti hubungan, aktivitas, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, dan efek dari suatu fenomena, menjadi fokus penelitian ini.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dampak pernikahan dini kepada keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu ditinjau berdasarkan hukum Islam.

---

<sup>1</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana, 2009), 35.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54-55.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu.

## **C. Sumber Data**

Peneliti menggunakan dua bahan sumber data, yaitu:

### **a. Sumber data primer**

Data primer ialah pengumpulan data melalui penggunaan instrumen observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan atau sumber langsung dianggap sebagai sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini berasal dari sumber primer, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.: pasangan suami-istri yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu di masa pandemi Covid-19.

Adapun di penelitian ini sumber data primer yaitu informan meliputi: Kepala KUA Kecamatan Terisi, Kepala Desa, Tokoh Keagamaan juga Pelaku Pernikahan Dini.

### **b. Sumber data sekunder**

Bahan hukum sekunder ialah bahan yang memberi penjelasan perihal bahan hukum primer, terdiri dari buku teks berkenaan pernikahan dini dan putusan hakim mengenai dispensasi nikah, laporan penelitian juga dokumen berkenaan isu hukum.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dari lapangan yakni mendeskripsikan juga menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Penggunaan observasi untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis, metode observasi ialah teknik pengumpulan data guna pengamatan juga pencatatan dengan sistematis kepada gejala yang tampak di obyek penelitian,<sup>3</sup> peneliti langsung melibatkan diri di latar yang tengah diteliti. Observasi guna mengetahui latar belakang terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu.

##### b. *Interview* (wawancara)

Wawancara ialah dialog pewawancara guna memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan “wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis mewawancarai pasangan suami istri

yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu.

##### c. Dokumentasi

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

Penggunaan metode Dokumentasi guna melengkapi data diperoleh dari hasil wawancara juga observasi guna mengumpulkan data bersumber dari non insani. Dalam hal ini peneliti mencari tentang dokumen pelaksanaan pernikahan dini di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu. Data yang peneliti peroleh berupa profil Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu dan putusan persidangan mengenai dispensasi nikah.

#### **E. Analisis Data**

Guna menganalisa data, penyusun memakai metode, ialah:

- a. Metode deduktif, ialah analisa bertolak di data bersifat umum, berikutnya diambil kesimpulan bersifat khusus. Metode ini peneliti pakai guna menganalisa dampak pernikahan dini kepada keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu ditinjau berdasarkan *maqasid syari'ah*.
- b. Metode komparatif, ialah membandingkan data dengan data lain, dicari titik persamaan juga perbedaannya menuju kesimpulan.<sup>5</sup> Metode ini menjelaskan melatarbelakangi peningkatan pernikahan dini di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu selama masa pandemi Covid-19 dan dampak pernikahan dini kepada keharmonisan rumah tangga ditinjau berdasarkan hukum Islam untuk kemudian disimpulkan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>5</sup> Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 83.

Teknik pemeriksaan data berdasar kriteria, ialah kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), juga kepastian (*confirmability*).<sup>6</sup> Guna kebutuhan itu, peneliti memakai teknik pemeriksaan data yakni:

a. Triangulasi

Triangulasi ialah tehnik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu guna keperluan pengecekan ataupun menjadi pembanding kepada data itu.<sup>7</sup> Triangulasi di penelitian ini ialah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan di hasil wawancara mengenai dampak pernikahan dini kepada keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu.
- 2) Membandingkan pandangan seseorang dengan apa dikatakan orang lain (silang beda responden), untuk mengetahui faktor-faktor adanya gratifikasi.

Dalam hal ini, diperlukan proses verifikasi antar pendapat tokoh yang diperoleh dengan wawancara perihal gratifikasi, bila ada perbedaan pemahaman dilakukan analisis di faktor perbedaan, persamaan juga apa yang melatarbelakanginya,

b. Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian litatif*, 324.

<sup>7</sup> *Ibid*, 176.

Disini peneliti memperpanjang keberadaan di lapangan penelitian menjadi upaya pencapaian kejenuhan pengumpulan data.<sup>8</sup> Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan. Mungkin ada perbedaan pemahaman antar tokoh, yang memerlukan pemeriksaan ulang aspek utama (dalam konsep) atau perbedaan pemikiran praktis (implementasi).

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong tahapan penelitian ada 3, yaitu:

#### **a. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini ada 7 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lokasi penelitian
3. Mengurus perizinan penelitian
4. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
5. Memilih dan memanfaatkan informan
6. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
7. Persoalan etika penelitian dalam lapangan

#### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan
3. Berperan serta mengumpulkan data

#### **c. Tahap Analisis Data**

---

<sup>8</sup> Ibid., 327.

### 1. Analisis Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan dengan cara hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Display Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penyajian data, dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Tetapi dalam penyajian data yang sering digunakan adalah dengan cara teks yang bersifat naratif.

### 4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, “*Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-47.